

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risma Purnadi  
NIM : 182640005  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul ***Analisis Konsep Homo Islamicus Dalam Perspektif Filsafat Ilmu*** ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam dunia akademik.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari hasil tesis ini merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

**Serang, 4 Januari 2022**

**RISMA PURNADI**  
**NIM : 182640005**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Judul Tesis : Analisis Konsep *Homo Islamicus* Dalam Perspektif  
Filsafat Ilmu

Nama : Risma Purnadi

Nim : 182640005

Program Studi : Ekonomi Islam

Tanggal Ujian : 28 Januari 2021

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Ekonomi Islam (M.E.)

**Serang, 19 November 2020**

**Direktur,**

  
**Prof. Dr. H.B. Syafuri, M.Hum.**

**NIP. 19590810 1990031002**

## **PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Judul Tesis : Analisis Konsep *Homo Islamicus* Dalam Perspektif  
Filsafat Ilmu

Nama : Risma Purnadi

Nim : 182640005

Program Studi : Ekonomi Islam

Tanggal Ujian : 28 Januari 2021

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah :

Ketua : DR. Moch. Muizuddin, M.Pd.

Sekertaris : DR. Umi Kultsum, M.A.

Penguji I : DR. Itang , M. Ag.

Penguji II : DR. Syihabudin, M.M.

Pembimbing I : Dr. Nana Suryapermana, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Sulaeman Jajuli, M.E.I.

Diuji di Serang pada tanggal : 28 Januari 2021

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/ Nilai : 3,50

Predikat : A-

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

**Kepada Yth.**

**Direktur Program Pascasarjana**

**UIN Sultan Maulana Hasanuddin**

**Banten**

**Di – Serang**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Tesis Magister berjudul ***Analisis Konsep Homo Islamicus Dalam Perspektif Filsafat Ilmu*** yang ditulis oleh:

Nama : Risma Purnadi

NIM : 182640005

Program Studi : Ekonomi Islam

Kami sepakat bahwa Tesis Magister tersebut dapat diajukan pada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh Gelar Magister Ekonomi Islam (M.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Serang, 13 November 2020

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



Dr. Nana Suryapermana, M.Pd.  
NIP. 196805062000031001

Dr. Sulaeman Jajuli, M.E.I.  
NIP. 198007172015031002

## **ABSTRAK**

**Nama : Risma Purnadi, Nim : 182640005, Judul Tesis : Analisis Konsep *Homo Islamicus* Dalam Perspektif Filsafat Ilmu.**

Ilmu pengetahuan tidak hanya dituntut untuk menggambarkan fenomena yang terjadi tetapi juga mengeksplanasikannya, tanpa eksplanasi ilmu pengetahuan hanyalah kumpulan data empiris. Karenanya, dalam rangka membangun kerangka keilmuan (*body of knowledge*), ilmu ekonomi Islam dituntut untuk menyediakan eksplanasi yang mengintegrasikan penalaran akal (*rasionalisme*), observasi empiris (*empirisme*), dan wahyu Ilahi. Upaya yang dilakukan ekonomi Islam untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan mengadopsi eksplanasi deduktif nomologis berbasis asumsi *homo Islamicus*, asumsi *homo Islamicus* itu sendiri dimaksudkan sebagai alternatif dari konsep *homo economicus* dalam ekonomi konvensional. Karenanya, penelitian tesis ini berusaha menjawab rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana konsep eksplanasi dalam ilmu ekonomi konvensional? 2) Bagaimana konsep asumsi *homo economicus* dalam ilmu ekonomi konvensional? 3) Bagaimana konsep asumsi *homo Islamicus* dalam ilmu ekonomi Islam? 4) Bagaimana konsep asumsi *homo Islamicus* dalam perspektif filsafat ilmu? 5) Bagaimana implikasi konsep asumsi *homo Islamicus* dalam perspektif filsafat ilmu? Sehingga, dari rumusan masalah tersebut, penelitian tesis ini bertujuan untuk: 1) mengetahui konsep eksplanasi berbasis asumsi mental dalam ilmu ekonomi konvensional, 2) Mengetahui konsep asumsi *homo economicus* dalam ilmu ekonomi konvensional, 3) Untuk mengetahui konsep asumsi *homo Islamicus* dalam ilmu ekonomi Islam, 4) Untuk mengetahui konsep asumsi *homo Islamicus* dalam perspektif filsafat ilmu. 5) Untuk mengetahui implikasi konsep asumsi *homo Islamicus* dalam perspektif filsafat ilmu. Dengan menggunakan penelitian kualitatif jenis studi pustaka (*library research*) serta menggunakan analisis filsafat ilmu sebagai alat analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konsep eksplanasi berbasis asumsi mental dalam ilmu ekonomi konvensional mengikuti skema eksplanasi deduktif nomologis. Yaitu eksplanasi deduktif di bawah hukum umum,

baik hukum empiris maupun *causal laws*. Di mana eksplanasi ini selalu bergantung pada klausul *ceteris paribus*. 2) Konsep asumsi *homo economicus* sendiri merupakan reduksi manusia secara metodologis. Di mana untuk kepentingan analisis ilmu ekonomi manusia diasumsikan “mengejar kekayaan”. 3) Konsep asumsi *homo Islamicus* dalam ilmu ekonomi Islam, selain digunakan sebagai asumsi untuk merumuskan hipotesis teori ekonomi Islam, *homo Islamicus* juga merupakan konsep mengenai manusia ideal dalam perspektif Islam. Bahkan untuk memengaruhi perilaku manusia agar sesuai dengan konsep *homo Islamicus* yang tunduk pada syariat Islam. 4) Karena konsep *homo economicus* hanyalah konsep metodologis yang digunakan untuk menghasilkan hipotesis yang menjadi konsekuensi dari asumsi *homo economicus* tersebut. Maka, dalam perpektif ilmu ekonomi konvensional, *homo economicus* hanyalah kategori epistemologis yang tidak memiliki signifikansi ontologis. Sedangkan, dalam ilmu ekonomi Islam, yang menganggap *homo Islamicus* selain sebagai asumsi untuk merumuskan hipotesis teori ekonomi Islam, *homo Islamicus* juga merupakan konsep mengenai manusia ideal dalam perspektif Islam. Karenanya, konsep *homo Islamicus* dalam ekonomi Islam bukan sekedar kategori epistemologis, melainkan juga suatu konsep yang bersifat ontologis. 5) Implikasi penerapan konsep eksplanasi berbasis asumsi *homo Islamicus* dengan atribut utamanya memaksimalkan *maslahah* tersebut, ternyata menjadikan paradigma ilmu ekonomi Islam melihat nilai hanyalah sebagai evaluasi subyektif manusia, yang bertentangan dengan banyak ayat dan hadis.

**Kata Kunci:** eksplanasi, *homo economicus*, *homo Islamicus*, ontologis, dan epistemologis.

## ABSTRACT

**Name: Risma Purnadi, Nim: 182640005, Thesis Title:  
Analysis of the Concept of Homo Islamicus in the Perspective of the  
Philosophy of Science.**

Science is not only required to describe the phenomena that occur but also to explain them, without explanation science is only a collection of empirical data. Therefore, in order to build a scientific framework (body of knowledge), Islamic economics is required to provide explanations that integrate rational reasoning (rationalism), empirical observation (empiricism), and divine revelation. The effort made by Islamic economics to fulfill these demands is to adopt a deductive nomological explanation based on the homo Islamic assumption, the homo Islamicus assumption itself is intended as an alternative to the concept of homo economicus in conventional economics. The formulation of the problems in this research are: 1) How is the concept of explanation in conventional economics? 2) What is the concept of the assumption of homo economicus in conventional economics? 3) What is the concept of the homo Islamicus assumption in Islamic economics? 4) How is the concept of homo Islamicus assumptions in the perspective of philosophy of science? 5) What are the implications of the concept of the homo Islamicus assumption in the perspective of the philosophy of science? The objectives of this study are to: 1) know the concept of explanation based on mental assumptions in conventional economics, 2) Know the concept of the homo economicus assumption in conventional economics, 3) To know the concept of the homo Islamicus assumption in Islamic economics, 4) To know the concept of the homo assumption Islamicus in the perspective of philosophy of science. 5) To know the implications of the concept of the homo Islamicus assumption in the perspective of the philosophy of science. This research is a qualitative research using library research method, using the analysis of philosophy of science as a data analysis tool. The results showed that: 1) The concept of explanation based on mental assumptions in conventional economics follows a nomological deductive explanation scheme. Namely deductive explanation under general law, both empirical law and causal law. Where this explanation always depends on the *ceteris paribus* clause. 2) The concept of the assumption of homo economicus itself is a methodological human reduction. Where for the sake of analysis of human economics it is assumed that "pursuing wealth". 3) The concept

of homo Islamicus assumptions in Islamic economics, apart from being used as an assumption to formulate a hypothesis of Islamic economic theory, homo Islamicus is also concept about an ideal humans in an Islamic perspective. Even to influence human behavior to conform to the concept of homo Islamicus which is subject to Islamic law. 4) Because the concept of homo economicus is only a methodological concept used to generate a hypothesis which is a consequence of the assumption of homo economicus. Thus, in the perspective of conventional economics, homo economicus is just an epistemological category that has no ontological significance. Meanwhile, in Islamic economics, which considers homo Islamicus apart from being an assumption to formulate a hypothesis of Islamic economic theory, homo Islamicus is also concept about an ideal humans from an Islamic perspective. Therefore, the concept of homo Islamicus in Islamic economics is not just an epistemological category, but also an ontological concept. 5) The implication of applying the concept of explanation based on the assumption of homo Islamicus with its main attribute of maximizing the maslahah, turns out that the Islamic economics paradigm sees value as only a subjective evaluation of humans, which contradicts many verses and hadiths.

**Keywords: explanation, homo economicus, homo Islamicus, ontological, and epistemological.**

## الملخص

الاسم: ريسما بورنادي ، نيم: ١٨٢٦٤٠٠٥ ، عنوان الرسالة: تحليل مفهوم الإنسان الإسلامي في منظور فلسفة العلوم.

العلم ليس مطلوبًا فقط لوصف الظواهر التي تحدث ولكن أيضًا لتفسيرها ، بدون تفسير العلم ليس سوى مجموعة من البيانات التجريبية. لذلك ، من أجل بناء إطار علمي (جسم المعرفة) ، فإن الاقتصاد الإسلامي مطلوب لتقديم تفسيرات تجمع بين التفكير العقلي (العقلانية) ، واللحاظة التجريبية (التجريبية) ، والوحى الإلهي. إن الجهد الذي يبذله علم الاقتصاد الإسلامي لتحقيق هذه المطالب هو اعتماد تفسير اسمي استنتاجي قائم على افتراض الإنسان الإسلامي ، حيث يقصد بافتراض الإنسان الإسلامي نفسه كبديل لمفهوم الإنسان الاقتصادي في الاقتصاد التقليدي. لذلك يحاول البحث في هذه الأطروحة الإجابة على صياغة المشكلة وهي: ١) ما هو مفهوم التفسير في الاقتصاد التقليدي؟ ٢) ما هو مفهوم افتراض الإنسان الاقتصادي في الاقتصاد التقليدي؟ ٣) ما هو مفهوم افتراض الإنسان الإسلامي في الاقتصاد الإسلامي؟ ٤) ما هو مفهوم افتراض الإنسان الإسلامي من منظور فلسفة العلوم؟ ٥) ما هي دلالات مفهوم افتراض الإنسان الإسلامي من منظور فلسفة العلوم؟ لذلك ، من صياغة المشكلة ، تهدف هذه الأطروحة البحثية إلى: ١) معرفة مفهوم التفسير بناءً على الافتراضات العقلية في الاقتصاد التقليدي ، ٢) معرفة مفهوم افتراض الإنسان الاقتصادي في الاقتصاد التقليدي ، ٣) معرفة مفهوم افتراض الإنسان الإسلامي في الاقتصاد الإسلامي. ٤) التعرف على مفهوم افتراض الإنسان الإسلامي من منظور فلسفة العلوم. ٥) معرفة دلالات مفهوم افتراض الإنسان الإسلامي من منظور فلسفة العلوم. باستخدام أنواع البحث النوعي من الدراسات الأدبية (بحث المكتبة) واستخدام تحليل فلسفة العلوم كأداة لتحليل البيانات. أظهرت النتائج أن: ١) يتبع مفهوم التفسير

القائم على الافتراضات العقلية في الاقتصاد التقليدي مخطط تفسير استنتاجي اسمي. أي التفسير الاستنتاجي بموجب القانون العام ، القانون التجاري والقانون السياسي. حيث يعتمد هذا التفسير دائمًا على شرط ثبات العوامل الأخرى. ٢) إن مفهوم افتراض الإنسان الاقتصادي نفسه هو اختزال منهجي للإنسان. حيث من أجل تحليل الاقتصاد البشري يفترض أن "السعى وراء الشروة". ٣) مفهوم افتراضات الإنسان الإسلامي في الاقتصاد الإسلامي ، بصرف النظر عن استخدامه كفرضية لصياغة فرضية نظرية الاقتصاد الإسلامي ، فإن الإنسان الإسلامي هو أيضًا مفهوم مثالي عن الإنسان من منظور إسلامي. حتى للتأثير على السلوك البشري ليتوافق مع مفهوم الإنسان الإسلامي الخاضع للشريعة الإسلامية. ٤) لأن مفهوم الإنسان الاقتصادي ليس سوى مفهوم منهجي يستخدم لتوليد فرضية تكون نتيجة لافتراض الإنسان الاقتصادي. وهكذا ، من منظور الاقتصاد التقليدي ، فإن الإنسان الاقتصادي هو مجرد فئة معرفية ليس لها أهمية وجودية. وفي الوقت نفسه ، في الاقتصاد الإسلامي ، الذي يعتبر الإنسان الإسلامي بصرف النظر عن كونه افتراضًا لصياغة فرضية نظرية اقتصادية إسلامية ، يعتبر الإنسان الإسلامي أيضًا مفهومًا مثالياً عن البشر من منظور إسلامي. لذلك ، فإن مفهوم الإنسان الإسلامي في الاقتصاد الإسلامي ليس مجرد تصنيف معرفي ، ولكنه مفهوم وجودي أيضًا. ٥) تبين ضمناً تطبيق مفهوم التفسير القائم على افتراض الإنسان الإسلامي بسمته الرئيسية في تعظيم المصلحة ، أن نموذج الاقتصاد الإسلامي يرى القيمة على أنها مجرد تقييم شخصي للبشر ، وهو ما يتعارض مع العديد من الآيات والأحاديث.

**الكلمات المفتاحية:** التفسير ، الإنسان الاقتصادي ، الإنسان الإسلامي ، الوجودي ، المعرفي .

## MOTTO

وَبِاللّٰهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: “dan di waktu malam.  
Maka, apakah kamu tidak memikirkan?”

(Q.S. Ash-Shafat 37:138)

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini kupersembahkan buat orangtua, istri, dan anakku.

## KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT, serta Shalawat teriring salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Analisis Konsep *Homo Islamicus* Dalam Perspektif Filsafat Ilmu** ini. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Prof. Dr. H.B. Syafuri, M.Hum., selaku Direktur Program Pasca sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Dr. Nana Suryapermana, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing I yang telah membimbing dengan keikhlasan dan kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Sulaeman Jajuli, M.E.I., selaku pembimbing II yang telah sabar dan tulus memberikan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak ibu dosen, yang telah membagikan ilmu yang berharga selama penulis menempuh pendidikan di Program Pasca sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Kepada kawan-kawan mahasiswa pascasarjana Program Pasca sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang senantiasa berlomba-lomba dalam kebaikan, saya ucapkan terimakasih banyak.

Serta, kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.

Tesis ini ditulis di saat-saat yang sulit. Waktu penulisan tesis ini sangat singkat, mulai tanggal 24 September sampai dengan 20 November 2020. Adanya pandemi virus Covid-19 menambah beban penulisan tesis ini menjadi semakin berat. Selain itu, waktu penulisan tesis ini hampir berbarengan dengan kelahiran anak pertama penulis. Sehingga, tidak bisa dimungkiri, tesis ini jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan di sana-sini.

Meski demikian, penulisan tesis ini sangat terbantu dengan catatan kuliah maupun catatan lepas yang telah penulis miliki sebelumnya. Selain itu, faktor ketertarikan penulis pada tema konsep eksplanasi ilmu ekonomi Islam yang berbasis asumsi *homo Islamicus* ini membuat penelitian ini lebih mengalir dan tidak terlalu menjadi beban. Terakhir, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian guna memperluas perspektif dan pembacaan terhadap tesis ini. Terimakasih.

Serang, 4 January 2022



**RISMA PURNADI**  
NIM : 182640005

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	iv
<b>ABSTRAK.....</b>	v
<b>MOTTO.....</b>	xi
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	xii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian .....	16
1. Manfaat Teoritis .....	16
2. Manfaat Praktis .....	17
E. Metode Penelitian .....	17
1. Jenis Metode Penelitian.....	17
2. Teknik Pengumpulan Data .....	18
3. Analisis Data .....	19
4. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
F. Penelitian Terdahulu .....	23
G. Kerangka Berfikir .....	26
H. Sistematika Pembahasan .....	29

<b>BAB II</b>	<b>KONSEP EKSPLANASI ILMU EKONOMI KONVENTSIONAL DAN ASUMSI <i>HOMO ECONOMICUS</i></b>	
	<i>ECONOMICUS</i> .....	31
	A. Eksplanasi Deduktif Nomologis .....	31
	B. Causal <i>Laws</i> .....	36
	C. <i>Homo Economicus</i> .....	40
<b>BAB III</b>	<b>KONSEP EKSPLANASI ILMU EKONOMI KONVENTSIONAL DAN ASUMSI <i>HOMO ECONOMICUS ISLAM</i></b>	
	<i>ECONOMICUS ISLAM</i> .....	47
	A. Konsep Rasionalitas <i>Homo Islamicus</i> .....	47
	B. Konsep <i>Maslahah</i> .....	62
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS KONSEP <i>HOMO ISLAMICUS</i> DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU</b>	75
	A. Konsep Eksplanasi Ilmu Ekonomi Konvensional.....	75
	1. Konsep <i>Homo Economicus</i> .....	78
	2. Konsep Asumsi <i>Homo Islamicus</i> dalam Ilmu Ekonomi Islam .....	83
	3. Konsep <i>Homo Islamicus</i> Dalam Perspektif Filsafat Ilmu .....	91
	4. Implikasi Konsep Asumsi <i>Homo Islamicus</i> dalam Perspektif Filsafat Ilmu .....	98
	B. Ringkasan Analisis.....	112
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	119
	A. Kesimpulan .....	119
	B. Saran .....	121
	C. Implikasi .....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		